

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usia dini merupakan periode penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan manusia. Pada masa ini ditandai berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya hingga periode akhir perkembangannya. Salah satu periode yang menjadi ciri khas masa usia dini adalah periode keemasan. Banyak konsep dan fakta yang ditemukan memberikan penjelasan periode keemasan pada masa usia dini, di mana semua potensi anak berkembang paling cepat. Sigmund Freud mengatakan bahwa periode usia dibawah 5 tahun sebagai periode emas bagi tumbuh kembang anak, karena dalam usia tersebut pada masa perkembangan anak sangat pesat. pola pikir harus ditanamkan kepada seorang anak sejak usia dini. Hal ini dikarenakan pada usia 1-5 tahun daya serap otak anak sangat baik. Suatu hal yang dapat mendukung daya serap otak anak ialah melalui satuan pendidikan anak usia dini.

Menurut Sofyan (2014), usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam kisaran pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Periode ini ditandai dengan berbagai periode penting yang sangat mendasar dalam kehidupan berikutnya anak-anak sampai periode akhir dari perkembangan mereka. Untuk mendukung pertumbuhan anak, pendidikan yang dibutuhkan untuk anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah salah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang

dilakukan melalui pemberian rangsangan. Pendidikan ini membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam UU NO. 21 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab 1, pasal 1 butir 14 dinyatakan bahwa “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan. Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Pendidikan anak usia dini juga memanfaatkan teknologi dalam penerapan aspek pendidikan yaitu berupa tujuan, materi, isi, sumber belajar, strategi, media hingga komponen evaluasinya. Media pembelajaran menurut (surayya, 2012) yaitu alat yang mampu membantu proses belajar mengajar serta berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Azhar (2011) media pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun diluar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, kita dapat menggunakan bermacam-macam bentuk media pembelajaran, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar, salah satunya yaitu bahan pandang dengar (*audio visual*) seperti film animasi. Sebagai media audio visual dengan memiliki unsur gerakan dan suara, video dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar pada berbagai bidang studi. Kemampuan video untuk memanipulasi waktu dan ruang dapat mengajak peserta didik untuk menjelajah ke mana saja walaupun dibatasi dengan ruang kelas. Objek-objek terlalu kecil, terlalu besar, berbahaya atau bahkan tidak dapat dikunjungi oleh peserta didik karena lokasinya dibelahan bumi lain, dapat dihadirkan melalui media video. Pada bidang studi yang banyak mempelajari keterampilan motorik dapat mengandalkan kemampuan video. melatih kemampuan kegiatan dengan prosedur tertentu akan membantu dengan pemanfaatan media video.

Mengingat semakin berkembangnya zaman, teknologi sudah menjadi hal yang lumrah dikalangan remaja, dewasa, bahkan anak-anak sekalipun. Zaman ini dikenal dengan zaman modern dimana semua teknologi berkembang sangat pesat dizaman sekarang yaitu seperti komunikasi dan informasi. Oleh karena itu sebagai pendidik harus memahami situasi dan

kondisi yang sedang terjadi agar tidak terjadinya ketertinggalan dalam menyampaikan ilmu pengetahuan yang seharusnya diterima oleh anak usia dini.

Kondisi saat ini seluruh dunia sedang mengalami masa tersulit dengan adanya pandemi Covid-19. Pandemi ini memberikan dampak yang buruk terhadap semua sektor kehidupan termasuk bagian sektor pendidikan. Para akademis pendidikan diharuskan untuk memberikan solusi agar proses pembelajaran tetap berjalan sebagaimana mestinya sebelum terjadinya pandemi. Ide-ide untuk menjadi seorang pendidik yang kreatif dan inovatif sangat dibutuhkan dimasa sekarang ini, seperti menciptakan model pembelajaran yang berbasis teknologi untuk memudahkan proses pembelajaran. Salah satunya yaitu membuat media pembelajaran berbasis video animasi.

Pembelajaran dengan menggunakan video atau animasi lebih berhasil karena mampu menerima melalui 2 sensor idera manusia yaitu melalui mata dan telinga. Menurut Dale dalam (Sudirman, 2006) bahwa pengalaman belajar seseorang 75% di peroleh dari indera pengelihatan (mata), 13% melalui indera pendengaran (telinga) dan selebihnya melalui indera yang lainnya. Guru harus mampu memperbarui media pembelajaran yang bisa disesuaikan dengan zaman dan perkembangan anak .

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di TK Pertiwi II didapatkanlah bahwasanya sekolah sudah menyediakan fasilitas yang mencukupi untuk menampilkan sebuah media pembelajaran seperti video pembelajaran, serta film animasi. Namun, keterbatasan media pembelajaran membuat fasilitas yang ada menjadi tidak bisa teroptimalkan dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan paparan diatas penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran video animasi dengan tema air, udara, dan api. Kegiatan pembelajaran ini akan dilaksanakan melalui gawai atau laptop. Sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dengan Tema Air,**

Udara, dan Api Pada Anak Usia Dini Di TK Pertiwi II Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022”.

Penelitian ini tergabung dalam penelitian payung bersama bapak Dr.Drs.H. Hendra Sofyan, M. Si dengan judul “Pengembangan Multimedia Digital Berbasis Tematik Pada Anak Usia Dini”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengembangkan media video animasi dengan tema air, udara, dan api di TK Pertiwi II ?
2. Bagaimana kelayakan media video animasi dengan tema air, udara, dan api di TK Pertiwi II ?
3. Bagaimana respon guru dan mahasiswa PAUD terhadap media video animasi dengan tema air, udara, dan api di Tk Pertiwi II ?
4. Bagaimana minat peserta didik terhadap terhadap produk media pembelajaran video animasi dengan tema air, udara dan api ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan media pembelajaran video animasi dengan tema air, udara, dan api Tk Pertiwi II.
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran video animasi dengan tema air, udara, dan api di Tk Pertiwi II.
3. Mengetahui respon guru dan mahasiswa PGPAUD terhadap media video animasi dengan tema air, udara, dan api.
4. Mengetahui minat peserta didik terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.

1.4 Spesifikasi Pengembangan

1. Menghasilkan karya yang berbentuk media pembelajaran video animasi dengan tema air, udara, dan api di Tk Pertiwi II.
2. Menghasilkan teknologi tepat guna bagi guru, dan mahasiswa PGPAUD dalam menggunakan media dengan tema air, udara, dan api.
3. Media video animasi dikembangkan dengan bantuan *software blender* yang didesain semenarik mungkin agar siswa dapat memahami materi dan menerima pembelajaran dengan cepat.

1.5 Pentingnya Pengembangan

1. Dengan video animasi yang diteliti ini.
2. Penelitian dilakukan terbatas pada pengembangan media pembelajaran video animasi berbasis tematik pada anak usia dini dengan tema air, udara, dan api.

1.6 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Agar Guru PAUD dan Mahasiswa PGPAUD dapat mengetahui, memahami, dan mengimplementasikan media pembelajaran video animasi dengan tema air, udara, dan api baik secara tatap muka maupun pembelajaran jarak jauh.

2. Keterbatasan Pengembangan

Adapun keterbatasan pengembangan penelitian ini yaitu berfokus pada tema air, udara, dan api menggunakan aplikasi blender sehingga dapat menghasilkan suatu produk (video animasi) yang dapat dijadikan acuan dalam menjelaskan materi tema air, api, udara.

1.7 Definisi Istilah

1. Media Pembelajaran

Media merupakan alat saluran komunikasi, kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak kata kata *medium*. Secara harfiah, media berarti perantara antara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*).

2. Video Animasi

Animasi merupakan gambar bergerak yang berasal dari kumpulan berbagai objek yang disusun secara khusus sehingga bergerak sesuai alur yang sudah ditentukan pada setiap hitungan waktu. Objek yang dimaksud adalah gambar manusia, tulisan teks, gambar hewan, gambar tumbuhan, gedung, dan lain sebagainya.

3. Tema Air, Udara, Dan Api

Tema air, udara, dan api ialah wadah untuk mengenalkan berbagai konsep air, udara, dan api pada anak.